



Pojok Kreasi

Adik-adik, dari pelajaran Hana & Penina kita tahu bahwa anak yang baik adalah anak yang suka membawa damai, bukan seorang yang suka bully untuk menyakiti sesamanya.

Nah sekarang ayo kita melingkari perbuatan-perbuatan yang menunjukkan seorang Pembawa Damai di kolom sebelah kiri, dan perbuatan-perbuatan seorang Tukang Bully di kolom sebelah kanan.

Pembawa Damai

Tukang Bully

Menolong	Menyakiti	Mengejek	Menolong
Mengejek	Menghina	Sopan	Berbohong
Berbagi	Ramah	Menertawakan	Memaafkan
Memaafkan	Mengancam	Berbagi	Mengancam
Berbohong	Mendoakan	Menyakiti	
Menertawakan	Sopan	Ramah	Menghina
			Mendoakan



 **Gereja Yesus Sejati cabang Sunter**

JADWAL IBADAH

Senin - Jumat	pk 07.00	Kebaktian Doa Pagi
Jumat	pk 19.00	Kebaktian Doa
Sabtu	pk 10.00	Kebaktian Sabat Pagi
Sabtu	pk 10.00	Kebaktian Sabat Anak
Sabtu	pk 11.30	Pemahaman Alkitab
Sabtu	pk 14.00	Kebaktian Sabat Siang
Sabtu	pk 16.45	Persekutuan Pemuda
Minggu	pk 09.00	Kebaktian Anak

Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama TUHAN YESUS?

Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email Redaksi Pelita Kecil: pelitakecil.gyssunter@gmail.com tulis di subject: POJOK KREASI

Ditunggu ya! TUHAN YESUS memberkati...



Buletin Anak GEREJA YESUS SEJATI - Sunter



Edisi 13
Mar - Apr 2020

DARI SUKA BULLY JADI LEBIH LOVELY

Semua perilaku negatif yang di kolom sebelah kiri itu disebut "BULLY" dan akibatnya bisa membuat kamu atau temanmu jadi sedih, takut maupun celaka/terluka.

Sebagai anak Tuhan, kita selalu diingatkan untuk berbuat baik terhadap sesama dan untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran Alkitab, apalagi sampai menyakiti mereka.

Yuk intip di halaman berikutnya apa kata Tuhan mengenai cara menjadi sahabat yang baik di sekolah maupun di gereja (waktu Sekolah Sabat & Minggu).

Agar semakin hari kita bisa semakin mengasihi sesama, dan Tuhan juga bisa semakin sayang kepada kita.

PERNAHKAH KALIAN

dipanggil dengan sebutan yang bukan nama kalian oleh teman kalian?

Dipukul, dicubit, didorong hingga jatuh atau tiba-tiba dibuat tersandung waktu berjalan?

diejek hingga malu dan menangis?

Dibuat takut oleh anak-anak geng sekolah yang badannya besar-besar?

Atau pernahkah kalian iseng-iseng melakukan semua hal di atas sengaja maupun tidak sengaja ke salah satu teman kalian?



YES!

UNTUK KALANGAN SENDIRI



Hana & Penina

Di dalam pergaulan, teman-teman bisa saja mengejek atau mengucilkan kita. Bisa sekali, atau bisa saja berkali-kali. Dan ketika kita dikucilkan, kita bisa menjadi sedih atau kesal. Di Alkitab, ada juga yang pernah diperlakukan demikian, dia bernama Hana.

Waktu itu Hana tidak memiliki anak sedangkan Penina memiliki anak laki-laki dan perempuan. Setiap tahun mereka pergi ke rumah Allah dan Penina menyakiti hati Hana sehingga ia menangis dan tidak mau makan.

Tetapi kalian tahu apa yang Hana perbuat? Dia tidak membalas Penina, melainkan dia berdoa kepada Tuhan. Lalu Tuhan mendengar doa Hana, dan di tahun berikutnya lahirlah Samuel bagi Hana.

Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita untuk berbuat baik kepada setiap orang. Iya, kepada setiap orang, termasuk kepada mereka yang menyakiti kita.

"Dia tidak memiliki anak!"



Daripada membalas perbuatan mereka, kita bisa berdoa kepada Tuhan dan menyampaikan perasaan kita. Seperti yang dikatakan dalam ayat Alkitab,

"Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan; lakukanlah apa yang baik bagi semua orang!" (Roma 12:17).

Mari kita doakan teman-teman kita agar mereka bisa berubah menjadi anak-anak Tuhan yang baik.



Kitab Bacaan:
1 Samuel
1: 1-28



Paskah DALAM ALKITAB

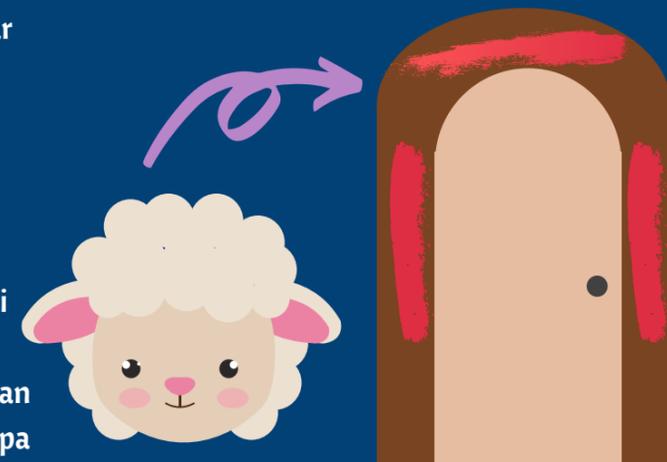


Adik-adik, sebentar lagi kita akan memasuki bulan April. Banyak orang akan merayakan hari Paskah (Yunani : Πάσχα), yaitu hari kebangkitan Yesus Kristus.



Tetapi tahukah kalian bahwa Paskah dalam Alkitab berbeda dari yang dirayakan sekarang ini?

Pada saat bangsa Israel akan keluar dari Mesir, Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk merayakan Paskah (Ibrani : פסח), yaitu memakan roti tidak beragi, sayur pahit, dan daging anak domba. Kemudian darahnya dibubuhkan di palang pintu rumah. Dengan demikian bangsa Israel diselamatkan dari tulah ke-sepuluh yang menimpa bangsa Mesir (Kel 12).



Paskah yang dirayakan saat ini memiliki kesamaan dengan penyembahan dewi Ishtar dari Timur Tengah. Simbol-simbol yang digunakan juga memiliki kemiripan, berupa kelinci dan telur sebagai lambang kesuburan.



Di dalam Perjanjian Baru, Tuhan Yesus tidak pernah memerintahkan murid-Nya untuk merayakan kebangkitan-Nya, melainkan mengingat kematian-Nya (Luk 22:19). Kita harus melakukannya agar kita bisa tinggal di dalam Dia (Yoh 6:53-56).